

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Fokus utama penelitian ini adalah menggali makna, penalaran, serta situasi dalam konteks kehidupan nyata. Desain riset ini dirancang secara fleksibel dan terbuka, di mana data yang dikumpulkan berupa foto, dokumen, dan catatan lapangan lebih menekankan pada aspek kualitas daripada kuantitas (jumlahnya). Dalam prosesnya, peneliti melakukan tinjauan dokumen serta wawancara yang dilakukan secara terbuka, baik melalui teknik terstruktur maupun tidak terstruktur.³⁴

Jadi, data dalam penelitian ini tidak bersifat numerik (angka-angka), melainkan bersumber dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi serta wawancara langsung kepada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang relevan dengan topik penelitian ini. Selain itu, teknik dokumentasi dilakukan dengan menelaah arsip-arsip terkait seperti catatan akademik, buku, dokumen pribadi, laporan, gambar, hingga konten media sosial. Seluruh data tersebut dianalisis untuk mengkaji

³⁴ Sena Wahyu Purwanza, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi* (Bandung: Cv. Media Sains Indonesia, 2022), 123.

komitmen implementasi ajaran sholat antara mahasiswa alumni pesantren dan non-pesantren di lingkungan kampus tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Jika merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), lokasi penelitian berarti tempat atau daerah di mana sebuah penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi sasaran untuk mengamati fenomena yang terjadi.³⁵ Secara spesifik, penelitian ini mengambil tempat di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, guna mendapatkan gambaran nyata mengenai penelitian ini.

C. Objek Penelitian

Dalam sebuah penelitian, objek penelitian adalah hal yang paling utama karena di sanalah semua informasi penting berada. Sederhananya, objek penelitian adalah situasi atau kondisi yang kita amati untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang apa yang sedang kita teliti. Tanpa adanya objek yang jelas, kita tidak akan punya sumber informasi untuk menjawab masalah dalam penelitian.³⁶

Objek penelitian juga bisa diartikan sebagai masalah utama yang ingin kita pecahkan. Objek ini bisa berupa perilaku, sifat, atau pandangan dari seseorang maupun sekelompok orang yang menurut kita menarik untuk digali lebih dalam.

³⁵ Ahmad Tohardi, *Metodologi penelitian peternakan* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), 258.

³⁶ Diandra, *Facility Layout Design and Its Applications: (Perancangan Tata Letak Fasilitas dan Aplikasinya)* (Edu Gorilla Publication, 2019), 74.

Tujuan menentukan objek ini adalah supaya penelitian kita tidak “melebar” ke mana-mana dan tetap fokus pada satu masalah saja. Dengan begitu, kita bisa meneliti masalah tersebut secara lebih mendalam dan detail.³⁷

Adapun objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah komitmen implementasi ajaran sholat mahasiswa alumni pesantren dan non-pesantren di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi dalam riset kita. Mereka adalah para narasumber atau informan yang memiliki pengetahuan atau pengalaman terkait masalah yang sedang kita teliti. Singkatnya, subjek penelitian adalah orang yang kita ajak bicara atau kita amati untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian kita.³⁸

Subjek pada penelitian ini berjumlah 12 orang, yang terdiri dari mahasiswa aktif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari yang ada di Banjarmasin. Setiap program studi diambil dua orang subjek, yaitu satu laki-laki dan satu perempuan, karena mahasiswa dinilai telah memiliki pengetahuan, pemahaman dan pengalaman terkait pengimplementasian sholat.

Adapun program studi yang menjadi sumber data meliputi:

- a. Pendidikan Agama Islam (PAI) 2 orang,
- b. Manajemen Pendidikan Islam (MPI) 2 orang,

³⁷ Untung Lasiyono dan Wira Yudha Alam, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Mega Press Nusantara, 2024), 38-40.

³⁸ Untung Lasiyono dan Wira Yudha Alam, *Metode Penelitian Kualitatif*, 34.

- c. Pendidikan Bahasa Arab (PBA) 2 orang,
- d. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) 2 orang,
- e. Tadris Bahasa Inggris (TBI) 2 orang dan,
- f. Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) 2 orang.

Dari 12 orang narasumber tersebut, 6 orang merupakan alumni pesantren dan 6 orang lainnya merupakan alumni non-pesantren. Jadi, subjek penelitian dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu mahasiswa yang alumni pesantren dan non-pesantren yang dibuktikan melalui informasi nama lembaga pendidikan terakhir. Selain itu, seluruh subjek penelitian merupakan mahasiswa aktif yang bersedia mengikuti proses wawancara, dan pemberian informasi pendukung lainnya.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok, yaitu :

a. Data Pokok

Data yang berhubungan dengan komitmen implementasi ajaran sholat mahasiswa alumni pesantren dan non-pesantren di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Ditinjau dari tiga aspek, meliputi:

- 1) Aspek kognitif (pengetahuan tentang sholat), seperti rukun sholat, syarat-syarat sholat, dan hal-hal yang membatalkan sholat.
- 2) Aspek afektif (kesadaran dan sikap terhadap sholat), seperti perasaan, motivasi, dan upaya menjaga sholat.

- 3) Aspek psikomotorik (kesediaan dan kemampuan untuk mengimplementasikan sholat dengan kualitas teknis, kemahiran, dan konsistensi fisik sesuai dengan tuntunan syariat). Seperti kebiasaan melaksanakan sholat selama menjadi mahasiswa, penguasaan dan pelaksanaan tindakan fisik serta lisan sesuai dengan tuntunan syariat.

2. Sumber Data

Sumber data ialah sumber yang dijadikan sebagai bahan/objek penelitian. Dengan harapan, memilih sumber data yang memiliki otoritasi tinggi, maka akan membuat hasil penelitian juga lebih berbobot.³⁹

Adapun sumber data dalam penelitian ini yang terkait yaitu:

- a. Mahasiswa alumni pesantren dan non-pesantren di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Dokumen yang mendukung pada penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara atau teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data melalui tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber/ subjek penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi, pendapat, atau pemahaman subjek penelitian mengenai

³⁹ Anas Ahmadi, *Metode Penelitian Sastra* (Gresik: Penerbit Graniti, 2019), 243.

topik yang sedang diteliti. Di sini, peneliti bebas memberikan pertanyaan asalkan tetap fokus pada inti penelitian. Setelah wawancara, peneliti akan mencatat poin-poin pentingnya sebagai bahan untuk dianalisis. Dalam penelitian kualitatif, cara ini sangat penting karena narasumber bisa bebas bercerita dan menjelaskan pendapat mereka secara panjang lebar.⁴⁰

Jadi, wawancara ini ditujukan langsung kepada para mahasiswa yang sudah dipilih sebagai subjek penelitian. Adapun data yang ingin diperoleh melalui metode wawancara ini adalah komitmen mahasiswa alumni pesantren dan non-pesantren dalam mengimplementasikan ajaran sholat pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Ditinjau dari tiga aspek, meliputi:

- 1) Aspek kognitif (pengetahuan tentang sholat), seperti rukun sholat, syarat-syarat sholat, dan hal-hal yang membatalkan sholat.
- 2) Aspek afektif (kesadaran dan sikap terhadap sholat), seperti perasaan, motivasi, dan upaya menjaga sholat.
- 3) Aspek psikomotorik (kesediaan dan kemampuan untuk mengimplementasikan sholat dengan kualitas teknis, kemahiran, dan konsistensi fisik sesuai dengan tuntunan syariat). Seperti kebiasaan mengimplementasikan sholat selama menjadi mahasiswa, penguasaan dan pelaksanaan tindakan fisik serta lisan sesuai dengan tuntunan syariat.

⁴⁰ Sinta Diana dan Angelica Ester Juliana Tampubolon, *Metodologi Penelitian Vokasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2023), 60.

2. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi adalah cara mengumpulkan data dengan melihat langsung apa yang terjadi di lapangan. Lewat cara ini, peneliti bisa memantau perilaku, tindakan, sikap, hingga cara berinteraksi para mahasiswa dalam lingkungan mereka. Terkadang, ada hal-hal yang tidak bisa diceritakan lewat kata-kata saat wawancara, tapi bisa terlihat jelas saat kita melihatnya sendiri. Intinya, observasi bertujuan untuk mengetahui kondisi nyata yang sebenarnya terjadi terkait penelitian ini.⁴¹

Jadi, dengan observasi ini peneliti dapat memperoleh data yang nyata dan apa adanya, tanpa dipengaruhi oleh pendapat pihak lain. Adapun data yang ingin diperoleh melalui metode observasi ini adalah komitmen mahasiswa alumni pesantren dan non-pesantren dalam mengimplementasikan ajaran sholat pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah juga menjadi salah satu cara penting untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Metode ini melibatkan penggunaan sumber-sumber tertulis, audio, atau visual contohnya seperti catatan pribadi, catatan akademik, laporan, surat, rekaman video, dan foto. Melalui dokumentasi ini peneliti dapat mendapatkan informasi tambahan yang sering kali tidak terungkap melalui wawancara, ataupun observasi. Dokumen-dokumen ini memberikan pendapat yang

⁴¹ Nasarudin Nasarudin dkk., *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)* (Padang: CV. Gita Lentera, 2024), 48.

lebih luas dan membantu peneliti memahami konteks sosial dan historis yang melatarbelakangi fenomena yang sedang diteliti.⁴²

Dalam penelitian ini salah satu tujuan metode ini ialah untuk membuktikan latar belakang pendidikan mahasiswa, seperti mana mahasiswa yang alumni pesantren dan non-pesantren.

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengelolaan Data

Data-data yang sudah terkumpul tidak langsung jadi kesimpulan, tapi harus diproses dulu melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Koleksi Data

Koleksi data ialah proses di mana peneliti menghimpun semua informasi yang dibutuhkan. Informasi ini diambil dari tiga sumber utama yang sudah dilakukan sebelumnya, yaitu hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi.

b. Editing Data

Editing data ialah proses memeriksa kembali semua informasi yang sudah didapat dari narasumber. Di tahap ini, peneliti mengecek apakah jawabannya sudah lengkap, jelas, dan benar. Tujuannya supaya data yang tadinya masih berantakan bisa dirapikan ke dalam bentuk tulisan yang bagus dan mudah dipahami oleh orang yang membacanya.

⁴² Nasarudin dkk., *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, 50.

c. Klasifikasi Data

Klasifikasi data ialah proses membagi-bagi atau mengelompokkan semua informasi yang sudah didapat dari wawancara, observasi, dan dokumentasi ke dalam kategori tertentu. Tujuannya supaya data tersebut tersusun rapi dan berurutan, sehingga kita tidak bingung saat membacanya dan orang lain pun jadi lebih mudah memahaminya. Seluruh data yang telah didapatkan selanjutnya akan dibaca dan ditelaah secara mendalam, setelah itu data akan digolongkan sesuai kebutuhan. Klasifikasi data ini dilakukan untuk menghindari kesalahan atau kebingungan yang mungkin terjadi akibat data yang tidak jelas, atau tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Langkah ini dilakukan supaya data yang sudah dikumpulkan jadi lebih mudah dibaca dan mudah dimengerti. Dengan data yang rapi, peneliti bisa mendapatkan informasi yang jujur dan apa adanya (objektif), sesuai dengan apa yang memang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁴³

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah semua informasi yang sudah didapat dari wawancara, observasi, dan dokumentasi secara rapi dan berurutan. Di tahap ini, peneliti mengubah “catatan mentah” dari lapangan menjadi informasi baru yang lebih jelas. Tujuannya adalah agar peneliti bisa mengambil kesimpulan akhir untuk menjawab pertanyaan penelitiannya.⁴⁴

⁴³ Diah Puspita, *Social Science Research Methods: (Metode Penelitian Ilmu Sosial)* (EduGorilla Community, 2025), 207.

⁴⁴ Elfrianto dan Gusman Lesmana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Medan: umsu press, 2022), 145.

1. Reduksi Data

Reduksi data pada tahap ini adalah proses di mana peneliti memilih dan memilah informasi yang paling penting. Dari sekian banyak data “mentah” yang didapat di lapangan, peneliti hanya mengambil bagian yang benar-benar berhubungan dengan penelitian saja. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan data yang sangat banyak tadi agar lebih fokus dan mudah diolah menjadi hasil penelitian yang jelas.⁴⁵

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah cara peneliti menampilkan hasil penelitian, bisa dalam bentuk uraian singkat (penjelasan), bagan, atau pengelompokan informasi. Di sini, peneliti menyusun semua informasi secara rapi agar mudah dibaca dan dipahami maksudnya. Dengan data yang tersusun ini, peneliti bisa melihat apa yang sebenarnya terjadi di lapangan, lalu menarik kesimpulan. Setiap ringkasan yang dibuat akan diberi penjelasan tambahan agar tetap fokus pada tujuan awal penelitian.⁴⁶

3. Verifikasi

Langkah terakhir adalah verifikasi data atau menarik kesimpulan. Di tahap ini, peneliti mulai mengartikan semua informasi yang didapat untuk melihat pola atau hubungan yang terjadi di lapangan. Peneliti juga mencocokkan hasil temuannya dengan teori-teori yang ada, sambil mengecek kembali apakah data dari

⁴⁵ A. Rusdiana dan Nasihudin, *Kesiapan PTKIS: dalam Mendukung Implementasi Kebijakan Surat Keterangan Pendamping Ijazah* (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sgd Bandung 2018, 2021), 62.

⁴⁶ A. Rusdiana dan Nasihudin, *Kesiapan PTKIS: dalam Mendukung Implementasi Kebijakan Surat Keterangan Pendamping Ijazah*, 61-62.

wawancara, observasi, dan dokumentasi sudah benar-benar pas. Terakhir, peneliti membuat kesimpulan akhir untuk dilaporkan sebagai jawaban atas tujuan penelitian. Harapannya, hasil ini bisa memberikan temuan baru yang bermanfaat.⁴⁷

⁴⁷ A. Rusdiana dan Nasihudin, *Kesiapan PTKIS: dalam Mendukung Implementasi Kebijakan Surat Keterangan Pendamping Ijazah*, 62-63.